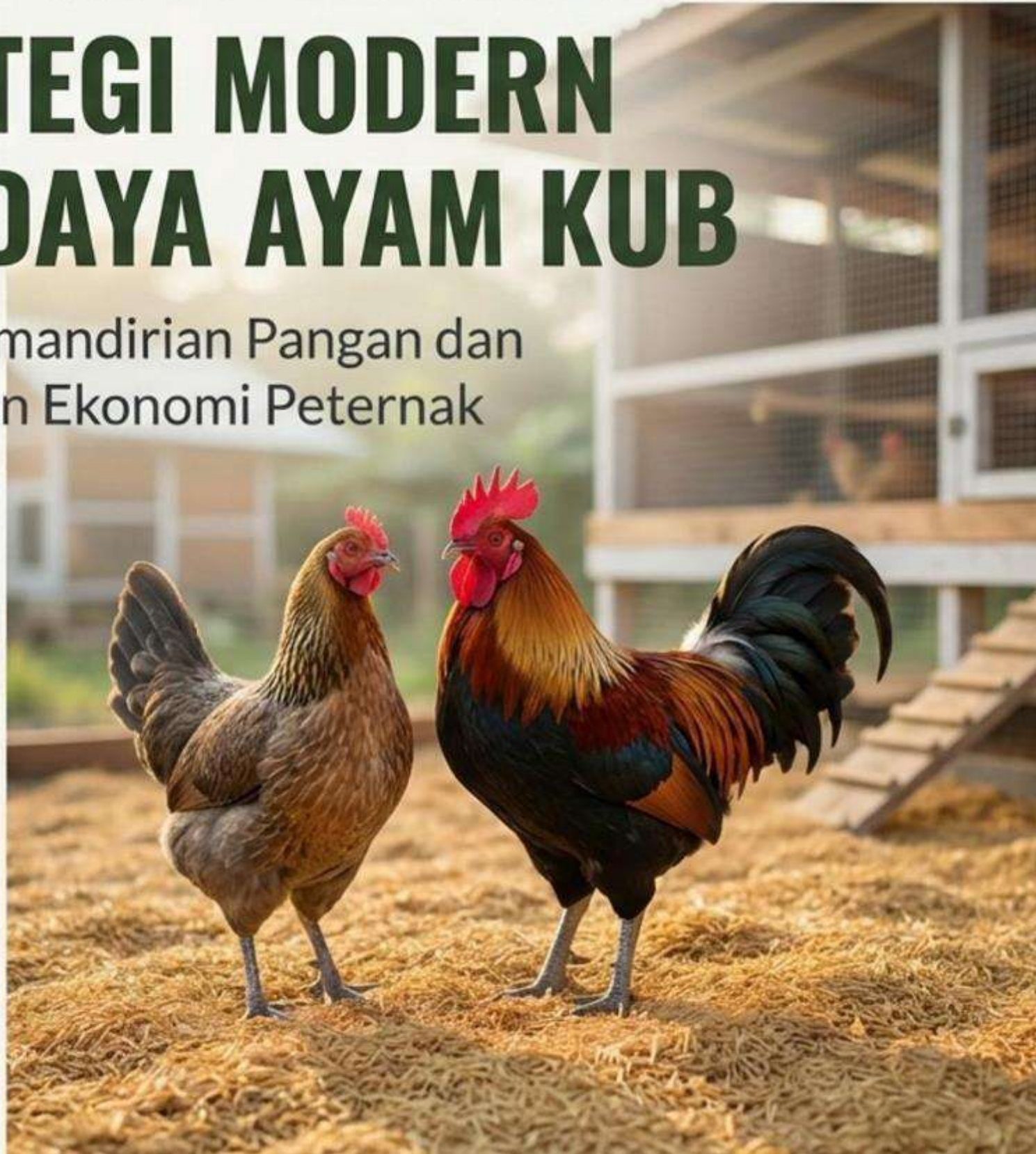


STRATEGI MODERN BUDIDAYA AYAM KUB

Menuju Kemandirian Pangan dan
Peningkatan Ekonomi Peternak



Bill Gate Quotes ...



Bill Gate

**Bill Gate : jika suatu saat
saya jatu miskin, saya akan
memulai beternak ayam**

Terracotta

PUJI LESTARI

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian
Jawa Tengah

Annotomi

Annotomi



AYAM KAMPUNG: KOMODITAS PREMIUM YANG TAK TERGANTIKAN

Pangan adalah prioritas stabilitas nasional. Produk ayam kampung memiliki posisi pasar yang unik dan bernilai tinggi.



Stabilitas Harga: Harga produk ayam kampung (telur dan daging) lebih stabil dan mahal dibanding ayam ras.



Posisi Pasar: Produk ayam kampung tidak bisa tergantikan oleh produk ayam ras.



Tujuan: Pemenuhan kebutuhan protein hewani dan peningkatan ekonomi.

MENGENAL INOVASI AYAM KUB

Kampung Unggul Balitbangtan

SK Menteri
Pertanian
Nomor
274/Kpts/
SR.120/2/2014



Asal Usul

Hasil persilangan
sesama ayam kampung.



Kesehatan

Lebih tahan terhadap
penyakit.



Produktivitas

Masa bertelur lebih
awal (20-22 minggu).

KEUNGGULAN PRODUKTIVITAS

Perbandingan: Ayam KUB vs. Ayam Kampung Biasa

Ayam Kampung Biasa

100

Butir Telur/Tahun



Pertumbuhan
Lambat

Ayam KUB

180

Butir Telur/Tahun



Panen Cepat
(70-90 Hari)

Galur Janaka
mencapai
200 butir

KUB memiliki pertumbuhan berat badan lebih cepat dan efisiensi pakan yang lebih baik.

STANDAR SELEKSI PEJANTAN

Syarat: Umur Minimal 8 Bulan

Mata: Tidak buta atau cacat.

Paruh: Tidak menyilang.

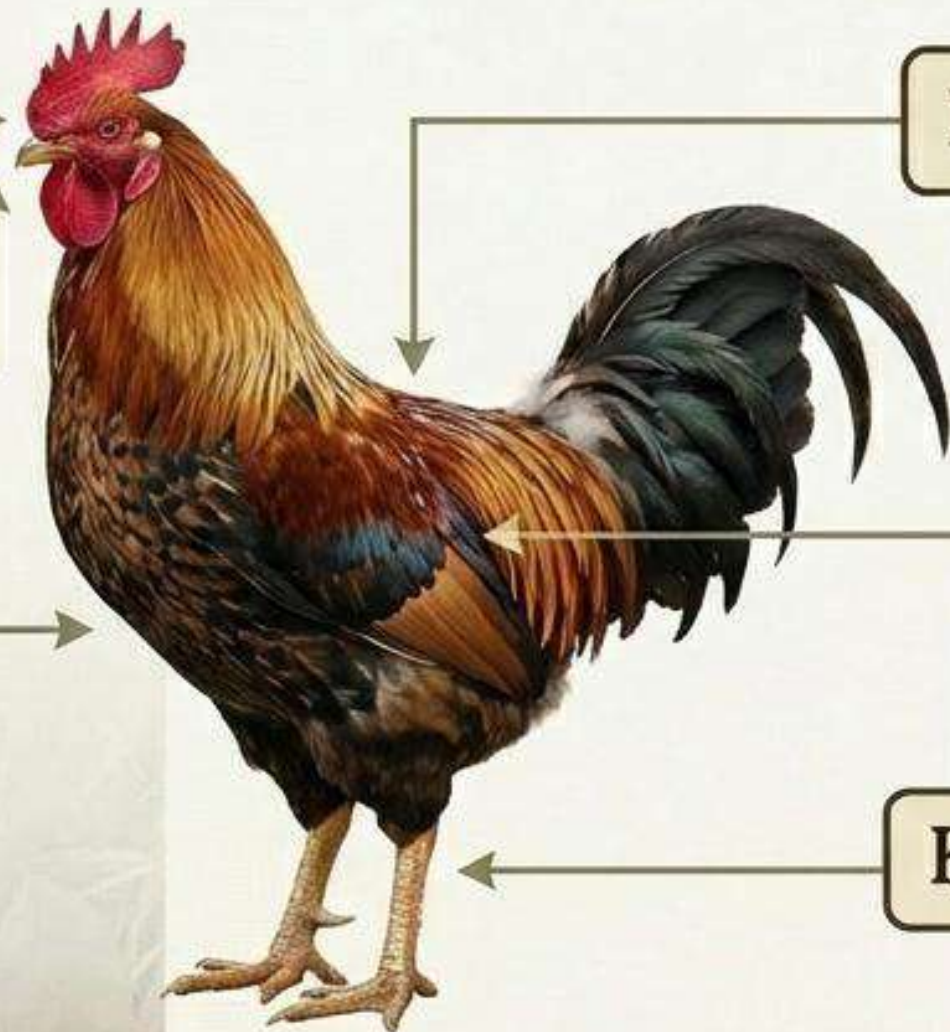
Dada: Besar, panjang, rata,
tulang tidak bengkok.

Punggung: Lebar dan rata.

Sayap: Tidak patah
atau menggantung.

Kaki: Kuat, panjang, jari lurus.

Kondisi Umum: Sehat, fisik sempurna, bulu cerah.



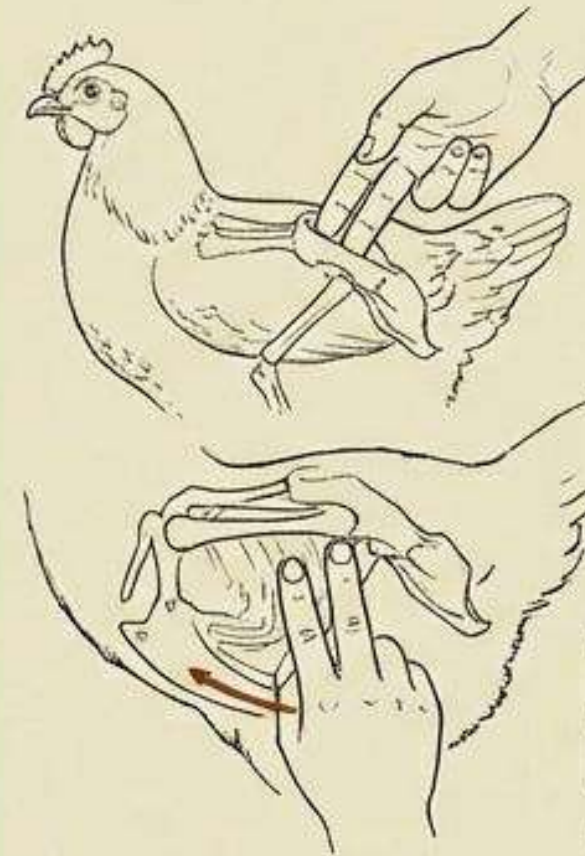
STANDAR SELEKSI INDUKAN

Syarat: Umur 5-6 Bulan

Kepala: Bentuk pipih dilihat dari depan.

Pial & Jengger: Merah segar.

Berat Badan: 1,2 - 1,5 kg.



Jarak Tulang Duduk:
2 jari orang dewasa.

Jarak Tulang Dada ke Tulang Duduk: 3 jari orang dewasa.

Kondisi Umum: Sehat, fisik sempurna, bulu cerah.

MENGAPA HARUS SISTEM INTENSIF?

Pemeliharaan dianjurkan dengan sistem ternak selalu dikandangkan.



PERLENGKAPAN PENTING

- ✓ **Tempat pakan/minum** (Plastik/Bambu)
- ✓ ****Tempat Bertengger****: Wajib ada untuk mencegah kanibalisme.
- ✓ ****Sarang****: Diperlukan untuk masa bertelur.

TAHAPAN KANDANG BERDASARKAN UMUR



1. PERIODE DOC (Day Old Chick)

Fokus pada kehangatan
dan perlindungan.



2. PERIODE GROWER (Pertumbuhan)

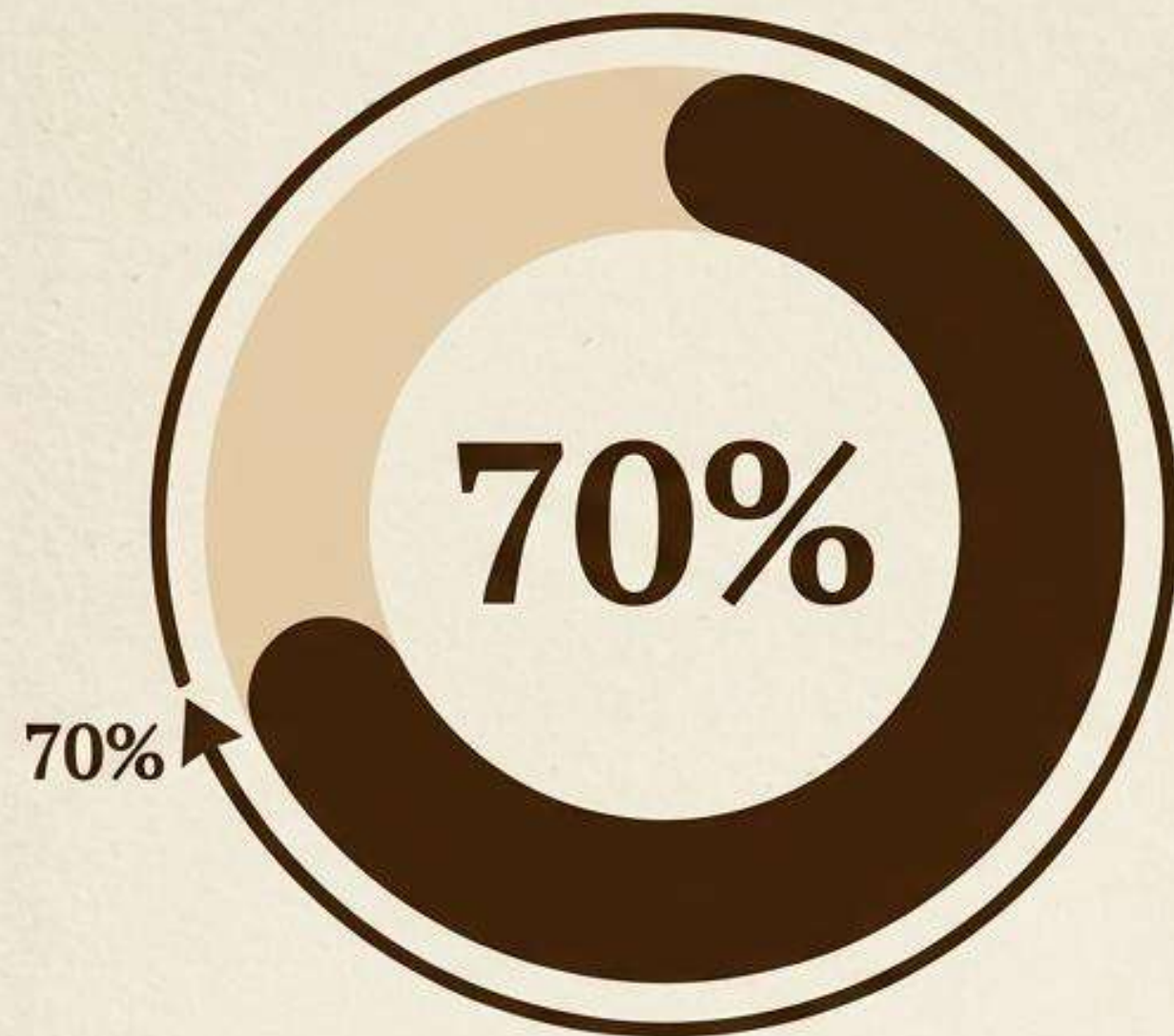
Fokus pada ruang gerak
untuk perkembangan tulang.



3. PERIODE LAYER (Bertelur)

Fokus pada kemudahan
panen telur.

STRATEGI PAKAN: EFISIENSI BIAYA & NUTRISI



Biaya pakan mencakup 60-70% dari total biaya produksi.

Kunci Efisiensi



Kualitas: Pakan harus cukup kualitas dan jumlahnya.



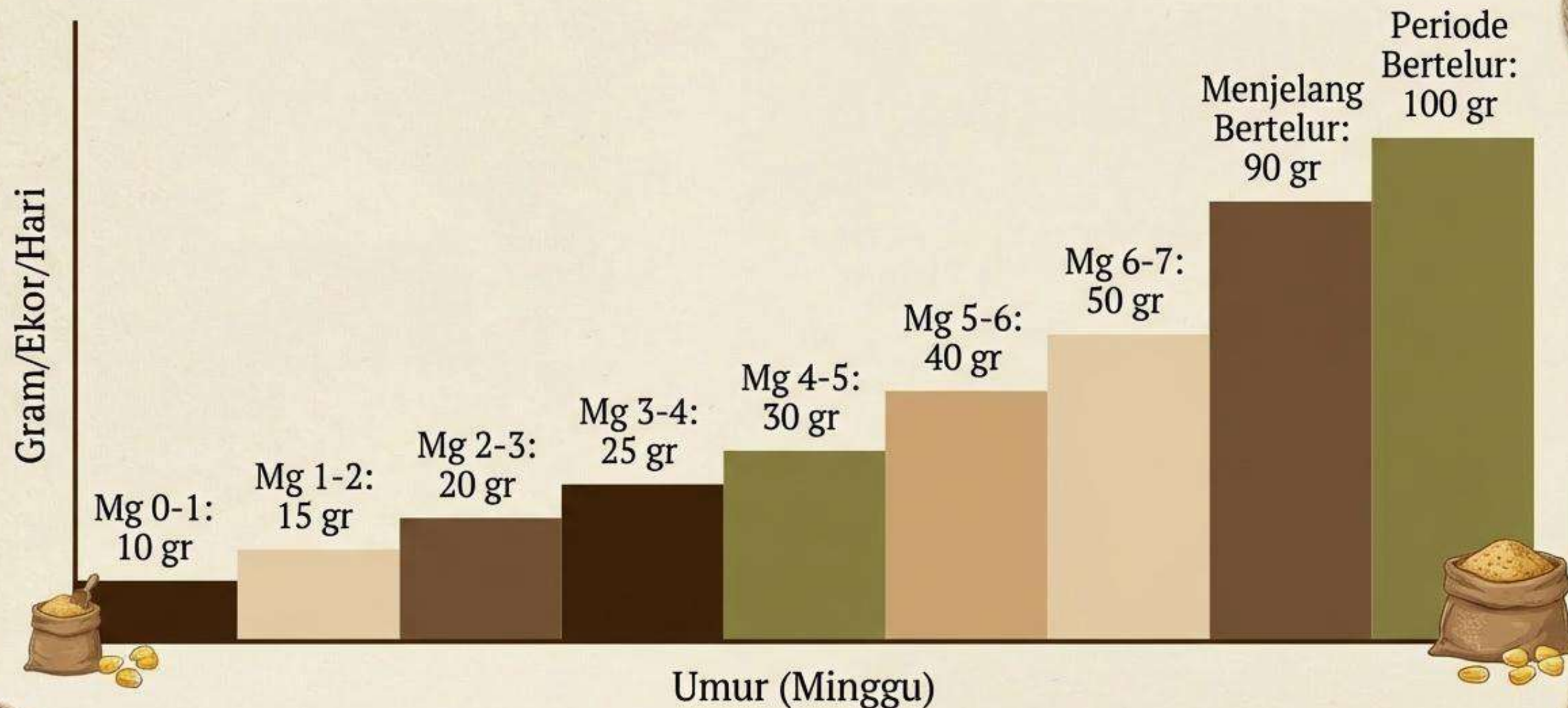
Sumber Daya Lokal: Manfaatkan bekatul, jagung, sisa makanan, atau konsentrat.



Prinsip Intensif: Karena ternak terkurung, asupan nutrisi 100% bergantung pada peternak.



TABEL KEBUTUHAN PAKAN HARIAN



MANAJEMEN KESEHATAN & AIR MINUM

Air Minum



Prinsip Ad Libitum (Tersedia Setiap Saat)



Sumber: Mata air, sumur, atau air hujan (Bebas logam berat).



Kebersihan: Wadah dibersihkan tiap hari, jangan berlendir.

Vaksinasi

Protokol Vaksinasi



Waktu: Dilakukan pagi hari.



Cold Chain: Penyimpanan harus dingin, perhatikan tanggal kadaluarsa.



Limbah: Musnahkan sisa vaksin yang tidak digunakan.

PROTOKOL BIOSEKURITI KANDANG



PEMISAHAN (ISOLATION)

Pisahkan hewan baru
dari hewan lama.
Pisahkan hewan sakit
dari hewan sehat.



SANITASI (SANITATION)

Pembersihan dan
desinfeksi rutin
kandang, peralatan,
dan lingkungan.



LALU LINTAS (TRAFFIC)

Pembatasan akses
orang asing, hewan liar,
dan kendaraan masuk
ke area kandang.



PANEN DOC & TELUR TETAS



PANEN AYAM KONSUMSI

TARGET WAKTU

70 HARI

TARGET BOBOT JANTAN

1.3 KG

TARGET BOBOT BETINA

1.0 KG



POTENSI HARGA:

Rp 32.000 / kg
(Menyesuaikan lokasi)

DISTRIBUSI:

Rumah makan,
pedagang pasar,
konsumen langsung.

Analisis Profitabilitas: Skala 20 Ekor

Simulasi modal dan keuntungan nyata usaha Ayam KUB.

MODAL AWAL :



Biaya Pembelian Bibit

20 ekor DOC @ Rp 6.500

Rp 130.000



Biaya Operasional & Pakan

Pakan Starter (1 bln) + Pakan Grower (2 bln) + Vaksin

(Rp 100.000 + Rp 253.000 + Rp 1.000)

Rp 354.000

Total Modal: Rp 484.000

PENJUALAN :



Estimasi Penjualan

Asumsi harga jual Rp 38.000/kg

20 ekor x Rp 38.000

**Total Pendapatan:
Rp 760.000**

KEUNTUNGAN :

PROFIT MARGIN

(Rp 760.000 - Rp 484.000) / 20 ekor

KEUNTUNGAN BERSIH:

**Rp 13.800
/ ekor**

SUKSES ITU TIDAK ~~INSTAN.~~

Mie instan saja butuh proses air mendidih dan bumbu yang pas.

Maka, teruslah berproses.

